

HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMK NEGERI 1 TONDANO

Hizkia Lagesan¹, Alfrina Mewengkang², Keith Francis Ratumbuisang³

^{1,2,3}Jurusan Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi, Fakultas Teknik,
Universitas Negeri Manado

e-mail: ¹16208016@unima.ac.id, ²mewengkangalfrina@unima.ac.id,

³keithratumbuisang@unima.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan penggunaan media sosial dengan hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Tondano. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan desain Korelasional penelitian ini bersifat korelasional karena penelitian ini berusaha menyelidiki korelasi antara dua variabel. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan memberikan penafsiran dengan hasil penelitian. Hasil penelitian Berdasarkan analisis deskriptif yang telah dilakukan dengan penggunaan media sosial Siswa SMK Negeri 1 Tondano dari 45 sampel, terdapat nilai maksimum sebesar 85 dengan mean 50,81 ini berarti bahwa sebagian besar siswa menggunakan media sosial. penelitian ini diperoleh nilai Hasil Belajar siswa Siswa SMK Negeri 1 Tondano rata-rata yaitu 77,38 yang menunjukkan bahwa nilaiT tersebut berada diatas KKM. Dengan demikian Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Hasil Belajar Siswa Berdasarkan analisis regresi linier sederhana terdapat hubungan negatif yang signifikan antara penggunaan media sosial dengan Hasil Belajar siswa SMK Negeri 1 Tondano.

Kata Kunci: Media Sosial, Hasil Belajar Siswa, Korelasional.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya dengan dunia pendidikan. Tuntutan global menuntut dunia. Pendidikan untuk senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi dengan usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran (Rusman, 2013).

Dalam hal ini kaitannya dengan penggunaan media sosial yang lebih spesifikasi pada penggunaan aplikasi ataupun software yang biasa kita kenal dengan *Facebook*, *Twitte*, dan *Instagram*. Jika media tradisional menggunakan media cetak dan media broadcast, maka media sosial menggunakan internet (Abdullah dan Puspitasari, 2018). Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan member kontribusi dan *feedback* atau umpan balik secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas (Cahyono, 2016).

Saat teknologi internet dan mobile phone makin maju maka media sosial pun ikut tumbuh dengan pesat. Kini untuk mengakses facebook atau twitter misalnya, bisa dilakukan dimana saja. Karena kecepatan media sosial juga mulai tampak menggantikan peranan media massa konvensional dalam menyebarkan berita-berita. Pesatnya perkembangan media sosial kini dikarenakan semua orang bisa memiliki media sendiri. Seorang pengguna media sosial bisa mengakses menggunakan sosial media dan jejaring internet. Kita sebagai pengguna sosial media dengan bebas mengedit, menambahkan, memodifikasi baik tulisan, gambar, video, grafis dan berbagai model content lainnya.

Berdasarkan pengamatan pada saat PPL beserta hasil wawancara di SMK Negeri 1 Tondano, gejala yang ditemukan saat ini banyak sekali kalangan siswa yang saat pembelajaran yang kurang memiliki hasil belajar di saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

Dengan adanya *smartphone* atau Ponsel Pintar membuat semua orang termasuk siswa sudah dapat bisa mengakses Media Sosial di manapun (Ardiansyah dan Nana, 2020). Para siswa juga sudah semakin tertarik bahkan sudah banyak yang menggunakan media sosial sebagai pertukaran informasi, urusan bisnis, dan bahkan menggunakannya sebagai salah satu media *Entertainment* atau Hiburan. Selain itu, Kurikulum yang di gunakan sekolah saat ini selain materi disampaikan oleh guru, siswa juga harus aktif mencari informasi mengenai materi - materi pembelajaran melalui internet.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan kita bisa melihat apakah adanya pengaruh media sosial dengan hasil belajar siswa. Hal itulah yang membuat peneliti tertarik melakukan penelitian ini dengan judul “Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Hasil belajar Siswa di SMK Negeri 1 Tondano”

KAJIAN TEORI

Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, perantara atau “pengantar”. Arsyad (2011) mengatakan bahwa media Apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Pengertian Belajar

Rusman (2013) Belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu. Menurut Rusman (2011) belajar dapat diartikan suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan perilaku baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungan.

Pengertian Media Sosial

Media sosial adalah media online yang para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi informasi, dan menciptakan isi yang meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual (Putri dkk, 2016). Sosial media adalah satu set baru

komunikasi dan alat kolaborasi yang memungkinkan banyak jenis intraksi yang sebelumnya belum tersedia untuk orang biasa (Fitriani, 2017).

Pengertian Hasil Belajar

Menurut Hartati (2015) dan Sandre dkk (2021), hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu. Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil maksimum yang telah dicapai oleh seseorang siswa setelah mengalami proses belajar mengajar dalam mempelajari materi pelajaran tertentu (Firmansyah, 2015). Hasil belajar tidak mutlak berupa nilai saja, akan tetapi dapat berupa perubahan, penalaran, kedisiplinan, keterampilan dan lain sebagainya yang menuju pada perubahan positif.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian “Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Hasil belajar Siswa di SMK Negeri 1 Tondano” menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan desain Korelasional, penelitian ini bersifat korelasional karena penelitian ini berusaha menyelidiki korelasi antara dua variabel. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan memberikan penafsiran dengan hasil penelitian tersebut (Arikunto, 2013).

Teknik Analisis Data

Sesuai dengan judul penelitian ini, maka peneliti dapat mengolah data yang digunakan pengolah data secara statistik. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data yang diperoleh adalah hasil kuesioner. Untuk menghitung analisa regresi linear sederhana digunakan komputasi Seri Program Statistik (SPSS 16.0). Adapun metode yang digunakan sebagai berikut:

a. Metode Deskripsi Data

Metode analisis data menggunakan uji regresi linear sederhana. Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (media sosial) dengan variabel terikat (hasil belajar siswa). Sebelum menguji regresi linear sederhana, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, homogenitas dan linearitas data sebagai uji prasyarat.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan uji Lilliefors dengan melihat nilai pada Kolmogorov-Smirnov melalui program SPSS 16.0. Caranya adalah menentukan terlebih dahulu hipotesis pengujianya yaitu:

H_0 : Sampel berdistribusi normal

H_a : Sampel tidak berdistribusi secara normal

Apabila nilai $\text{sig} > 0,05$ maka data peneliti berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui data yang akan dianalisis dengan regresi variansnya relatif kecil. Uji homogenitas penting, karena merupakan asumsi dasar pengaruh perbandingan. Uji homogenitas dapat dilakukan dengan uji nilai Homogeneity of variances test menggunakan program analisis statistik SPSS Statistic 16.0. Apabila probabilitas $>0,05$ maka data dinyatakan homogen, sebaliknya jika nilai probabilitas $<0,05$ maka data dinyatakan tidak homogen.

3. Analisis Regresi Sederhana (R)

Setelah uji prasyarat analisis regresi dilakukan, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis regresi. Analisis regresi dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh media sosial instagram dengan kemampuan teknik fotografi siswa. Analisis regresi yang dapat digunakan adalah analisis regresi linear sederhana.

Digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat.

Rumus : $Y = a + bX$

Keterangan:

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksi

a = Harga Y bila X = 0 (Konstan)

b = angka arah/ koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan (+) atau penurunan (-) variabel kriterium yang didasarkan pada variabel prediktor.

X = Subyek pada variabel prediktor yang mempunyai nilai tertentu.

b. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dengan rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2016). Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

- 1) Terdapat hubungan signifikan antara penggunaan media sosial dengan hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Tondano.
- 2) Tidak terdapat hubungan signifikan antara penggunaan media sosial dengan hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Tondano.

Validitas dan Realibilitas Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkatan kevalidan maupun kesahihan instrumen (Arikunto, 2013). Instrumen dikatakan valid apabila instrumen bisa digunakan dengan tepat untuk mengukur apa yang telah diukur. Dengan kata lain validitas berkaitan pula dengan “ketepatan” dengan alat ukur. Dengan instrumen yang telah valid, maka akan dihasilkan data yang valid juga.

Untuk menguji validitas yang perlu diperhatikan adalah item total *statistic* (r_{hitung}). Instrumen dapat dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan (α) 0,05 dimana r_{hitung} hasilnya negatif dari item tertentu, maka dalam item tersebut dinyatakan tidak valid dan untuk selanjutnya item tersebut tidak digunakan atau dihilangkan.

Rumus yang digunakan dalam uji validitas adalah rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma_{xy} - (\Sigma_x)(\Sigma_y)}{\sqrt{\{N\Sigma x^2 - (\Sigma x^2)\}\{N\Sigma y^2 - (\Sigma y^2)\}}}$$

Teknik Keterangan :

- r_{xy} : Angka indeks korelasi “r” Product Moment
 N : *Number of case*
 Σx : Jumlah seluruh skor X
 Σy : Jumlah seluruh skor Y
 Σxy : Jumlah seluruh skor XY

Kriteria validitas seperti pada tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Validitas

Interval Koefisien	Kriteria
$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Sangat Rendah
$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Rendah
$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Sedang
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Tinggi
$0,00 < r_{xy} \leq 0,20$	Sangat Tinggi

Sumber : Arikunto (2013)

b. Uji Reliabilitas

Reabilitas adalah serangkaian pengukur atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukur yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang menurut Sugiono (2015). Uji reabilitas adalah seberapa besar derajat tes mengukur secara konsisten sasaran yang diukur. Untuk menguji instrumen digunakan rumus **Cronbach alpha** sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{K}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sum \sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} : Reliabilitas instrumen
 k : banyaknya butir pertanyaan
 $\Sigma \sigma b$: Jumlah varians butir
 Σt : Varians total

Memperoleh varians butir terlebih dahulu setiap butir kemudian dijumlahkan rumus yang digunakan mencari varians adalah :

$$\sigma = \frac{\Sigma(x^2) - \frac{(\Sigma X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

- α : Varians tiap butir
 X : jumlah skor
 N : Jumlah responden

Selanjutnya hasil reabilitas angket penelitian dikonsultasikan dengan harga r product moment pada taraf signifikan 5%. Jika harga $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka instrumen dapat dikatakan reliabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian Data Penelitian

Kuesioner yang digunakan untuk menyimpulkan data mengenai hubungan penggunaan media social dengan hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Tondano, menggunakan tipe pilihan yang terdiri dari 30 item pernyataan dan masing-masing item pernyataan terdiri dari 5 alternatif jawaban yaitu a (skor 5) b (skor 4), c (skor 3), d (skor 2), dan e (skor 1).

Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar. Dapat mengukur apa yang akan diukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa saja yang seharusnya diukur.

Setelah 30 butir soal diuji cobakan didapatkan 30 soal yang valid. Dari hasil perhitungan, diketahui r_{xy} sebesar 0,542. Untuk mengetahui validitasnya, dilanjutkan dengan melihat tabel nilai koefisiensi " r " *Product Moment* dengan N sebesar 45 pada taraf signifikan 5% adalah 0,294. Artinya r_{xy} hitung 0,542 lebih besar dari r_{tabel} 0,294, maka item angket nomor 1 dinyatakan valid.

Untuk pengujian item angket nomor dan selanjutnya dilakukan dengan cara yang sama seperti, yang diatas.

Uji Reliabilitas

Setelah didapatkan 30 soal yang valid pada angket, selanjutnya diuji reliabilitas instrumen penelitian dengan Cronbach Alpha: Jumlah varians butir:

$$\sum S_b^2 = 22.0956$$

Total varians =

$$s_t^2 = 150023 - \frac{2693^2}{45}$$

$$= 248.882$$

Koefisien Cronbach Alpha

$$r = \frac{K}{(K-1)} \frac{1 - \sum S_b^2}{S_t^2}$$

$$= \frac{23}{(23-1)} \frac{1 - 22.0956}{248.832}$$

$$= 0,952$$

Berdasarkan hasil hitungan diatas didapat nilai sebesar 0,925 pada signifikan N = 45 yaitu sebesar 0,294, maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen tersebut reliabel.

Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil analisa data, diatas dalam penelitian ini diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Gambaran Penggunaan Media Sosial Siswa

Media Sosial adalah sebuah media *online*, di mana para pengguna (user) melalui aplikasi berbasis internet dapat berbagi, berpartisipasi, dan menciptakan konten berupa blog, wiki, forum, jejaring sosial, dan ruang dunia virtual yang disokong oleh teknologi multimedia yang kian canggih.

Berdasarkan analisis deskriptif yang telah dilakukan dengan penggunaan media sosial Siswa SMK Negeri 1 Tondano dari 45 sampel, terdapat nilai maksimum sebesar 85 dengan mean 50,81 ini berarti bahwa sebagian besar siswa menggunakan media sosial. Berdasarkan wawancara dengan beberapa orang tua siswa dijelaskan bahwa anak mereka sering mengakses media sosial terutama *Instagram*, *facebook* dan *twitter* sehingga membuat mereka lalai dalam belajar dan beribadah.

b. Gambaran Hasil Belajar Siswa

Pada penelitian ini diperoleh nilai Hasil Belajar siswa Siswa SMK Negeri 1 Tondano rata-rata yaitu 77,38 yang menunjukkan bahwa nilai tersebut berada diatas KKM. Artinya Hasil Belajar juga bisa dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti aspek sifat yang meliputi kemampuan dasar, sikap dan penampilan, adakalanya siswa sangat aktif dan adakalanya siswa yang kita didik sangat pendiam dan malah yang sangat disayangkan siswa tersebut memiliki motivasi yang rendah dalam belajar, jadi motivasi juga mempengaruhi hasil belajar.

Faktor sarana dan prasarana juga mempengaruhi hasil belajar, sarana merupakan segala sesuatu yang sangat mempengaruhi kelancaran proses pembelajaran, misalnya media pembelajaran, alat-alat pembelajaran, perlengkapan sekolah dan lain-lain sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang tidak langsung dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran misalnya penerangan sekolah, kamar kecil dan sebagainya.

c. Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan analisis regresi linier sederhana terdapat hubungan negatif yang signifikan antara penggunaan media sosial dengan Hasil Belajar siswa SMK Negeri 1 Tondano. Tetapi hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tommy Wijayanto (2014) yang melakukan penelitian hubungan keaktifan siswa dalam jejaring sosial *facebook* dengan hasil belajar siswa kompetensi keahlian teknik gambar bangunan kelas XI di SMK N 1 Seyegan Yogyakarta. Hasil analisa datanya didapatkan hubungan positif yang signifikan antara keaktifan siswa dalam jejaringan sosial *facebook* memiliki hubungan positif dengan hasil belajar siswa. Sehingga dengan hasil yang berbeda ini, hubungan media sosial dengan hasil belajar perlu diteliti lebih lanjut karena beberapa penelitian sebelumnya yang menunjukkan korelasi negatif antara keduanya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian lapangan dan hasil analisa data yang telah

dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Media sosial secara signifikan terdapat hubungan penggunaan media sosial dengan hasil belajar siswa di SMK N 1 Tondano. Dengan didapatkan hasil $t = -4,106$ nilai negatif pada nilai t menunjukkan hubungan berlawanan antara penggunaan media sosial dengan hasil belajar siswa. Hubungan yang berlawanan dapat diartikan dengan semakin tinggi penggunaan media sosial maka hasil belajar siswa akan semakin menurun, begitu pula sebaliknya semakin rendah penggunaan media sosial maka akan semakin tinggi hasil belajar siswa. Kontribusi sumbangan penggunaan media sosial dengan hasil belajar sebesar 24,8%, dan sisanya 75,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini. Dari penelitian ini hipotesisnya adalah H_a bahwa ada hubungan yang signifikan penggunaan media sosial dengan hasil belajar siswa SMK N 1 Tondano, jadi dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan penggunaan media sosial dengan hasil belajar siswa SMK N 1 Tondano.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A., & Puspitasari, L. (2018). Media televisi di era internet. *ProTVF*, 2(1), 101-110.
- Ardiansyah, A. A., & Nana, N. (2020). Peran mobile learning sebagai inovasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran di sekolah. *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*, 47-56.
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*: Jakarta. Rajagrafindo Persada.
- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia. *Publiciana*, 9(1), 140-157.
- Fimansyah, D. (2015). Pengaruh Strategi pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika. *Judika (Jurnal Pendidikan UNSIKA)*, 3(1).
- Fitriani, Y. (2017). Analisis pemanfaatan berbagai media sosial sebagai sarana penyebaran informasi bagi masyarakat. *Paradigma*, 19(2), 148-152.
- Hartati, L. (2015). Pengaruh gaya belajar dan sikap siswa pada pelajaran matematika terhadap hasil belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(3).
- Putri, W. S. R., Nurwati, N., & Santoso, M. B. (2016). Pengaruh media sosial terhadap perilaku remaja. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1).
- Rusman. (2013). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rusman. (2011). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja grafindo PersSada.
- Sandre, H. I., Paat, W. R. L., & Pratasik, S. (2021). Analisis Pembelajaran Daring Pada SMK. *EduTIK: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 1(1), 90-96.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.